



Press Release - IAGI

IKATAN AHLI GEOLOGI INDONESIA
Gedung Mineral dan Batubara Lt.6
Jl. Prof.Dr.Soepomo SH No. 10
Jakarta Selatan 12870
Telp/Fax : (21)-83702848 – 83702577
Email : iagisek@cbn.net.id

HARAPAN TAHUN 2012

Menyikapi berbagai peristiwa geologi selama 2011, Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) perlu memberikan masukan sebagai harapan IAGI 2012 untuk mewujudkan Indonesia yang lebih baik ke depan. Dalam pengelolaan sumber daya alam, baik migas, maupun pertambangan, semangat NKRI harus selalu dijaga agar kita menjadi bangsa yang bermartabat :

1. INDUSTRI MINYAK DAN GAS BUMI

- a. Realisasi produksi minyak bumi 2011 sebesar 903.441 barrel/hari. Target pemerintah 945.000 barrel/hari. Bahkan produksi 2011 masih di bawah produksi 2010 sebesar 944.898 barrel/hari.
- b. Produksi minyak bumi diperkirakan akan terus turun jika tidak ada upaya serius meningkatkan kegiatan eksplorasi. Peningkatan kegiatan eksplorasi dan studi geologi harus didorong untuk mendapatkan prospek lokasi cadangan baru.

Usulan untuk Pemerintah :

- Membangun iklim usaha perminyakan bagi investor yang mampu meningkatkan aktifitas eksplorasi dan produksi migas di berbagai potensi cekungan migas di Indonesia.
- Mengembangkan penelitian geologi di lapangan-lapangan migas terutama di lapangan marjinal sebagai upaya mengidentifikasi potensi migas sebagai dasar peningkatan produksi migas kedepan.
- Meningkatkan berbagai penelitian migas dengan memperbesar peran aktif pendidikan tinggi ilmu kebumian, asosiasi, Lemigas, BPPT, Badan Geologi yang secara bersama-sama membangun industri perminyakan (eksplorasi dan produksi) yang semakin baik kedepan.
- Perlunya memberikan prioritas pengembangan lapangan gas marjinal sebagai upaya meningkatkan keekonomian sumber daya alam (energi) secara lebih optimal.
- Menyediakan peraturan (regulasi) yg diperlukan untuk mengembangkan ekplorasi migas non-konvensional seperti gas methane batubara (*coal bead methane*) dan gas serpih (*shale gas*.)

2. INDUSTRI PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

- a. Industri pertambangan mineral dan batubara masih diperlukan sebagai salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi nasional kedepan (penyerapan tenaga kerja, pendapatan pajak dan non pajak, pembangunan wilayah terpencil/sekitar tambang)
- b. Sebaliknya, terjadi peningkatan pandangan negatif atau bahkan emosi masyarakat terhadap industri pertambangan mineral dan batubara, khususnya akhir-akhir ini.
- c. Semakin cepat tumbuhnya pertambangan skala kecil dan menengah sejalan dengan meningkatnya harga komoditas pertambangan saat ini.

Usulan Untuk Pemerintah :

- Pemerintah harus tegas mengawasi pelaksanaan operasional pertambangan yang harus terbangun atas kaidah *good mining practice*.
- Pemerintah segera menyelesaikan rekonsiliasi nasional IUP *clear and clean*.
- Pemerintah dengan cepat menyelesaikan Wilayah Pertambangan (WP) serta masalah tumpang tindih lahan yang melibatkan berbagai departemen.
- Melihat disparitas pengetahuan pertambangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta berbagai skala tambang yang akan dan telah beroperasi, pemerintah pusat harus membantu pelaksanaan sosialisasi, baik dari tahap eksplorasi sampai tahap produksi. Bahkan sampai tahapan penutupan tambang.
- Pemerintah harus dengan tegas mendorong aktifitas *Community Social Responsibility* (CSR), antisipasi atas dampak lingkungan yang terjadi, rencana penutupan tambang dan rencana kerja atas *sustainability development* yang akan terbangun.

3. MITIGASI BENCANA ALAM

- a. Melihat kondisi geologi Indonesia, dipastikan bencana alam lebih mudah terjadi (gempa bumi, tsunami, banjir, gunung meletus dan tanah longsor). Bencana akibat hidrometeorologis diproyeksikan akan lebih banyak terjadi di masa mendatang.

- b. Sebagian bencana alam (gempa bumi, tsunami), tidak mudah diperkirakan tempat dan waktunya secara tepat.
- c. *Global Champion For Disaster Risk Reduction* dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) harus menjadi dasar semangat semua pihak yang terlibat dalam bencana lama untuk lebih dapat mengurangi dampak yang terjadi (khususnya korban jiwa) secara maksimal.

Usulan Untuk Pemerintah :

- Pemerintah perlu memperhatikan penelitian bencana alam melalui peningkatan riset bencana alam dan memperbesar anggaran terhadap riset bencana alam.
- Pemerintah perlu memperbesar sosialisasi atas risiko bencana alam yang mudah terjadi di beberapa indikasi lokasi bencana yang telah dipetakan.

Akhirnya IAGI mendorong pemerintah untuk meningkatkan koordinasi antar kementerian baik lateral maupun vertikal. Kesatuan dan persatuan NKRI harus lebih diutamakan dengan koordinasi yang lebih baik.

IKATAN AHLI GEOLOGI INDONESIA (IAGI)

Rovicky Dwi Putrohari
KETUA UMUM
HP : 08159120363